

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan. Pariwisata dikategorikan sebagai sektor yang penting karena sangat berdampak baik dalam bidang sosial serta ekonomi sehingga dalam pengembangan pariwisata sangat dibutuhkan peran dari kedudukan dari sebagian agen salah satunya dalam bidang pemerintahan. Sektor pariwisata di Indonesia lebih mudah dikembangkan dengan melakukan renovasi berbagai macam sarana prasarana, keamanan serta mengelola dengan baik agar mampu menghasilkan sektor pariwisata yang diminati oleh turis lokal maupun asing dengan kepuasan yang baik.

Perkembangan serta pertumbuhan pariwisata perlu mengontrol agar perkembangan tetap berdasarkan pada ketentuan dan tujuan. Pembangunan dalam wilayah objek wisata akan memberikan bantuan yang cukup besar, serta sebagai sumber mata pencaharian apabila dikelola dengan baik, karena bantuan dalam suatu daerah yang bersangkutan pariwisata dapat memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat (Rotua, 2016).

Pemerintah memiliki fungsi atau peran dalam pengelolaan pariwisata daerah yaitu dengan meningkatkan devisa atau pendapatan asli daerah melalui bidang pariwisata. Menurut Subadra (2006) peran pemerintah yaitu perancangan, pembangunan, dan menerapkan peraturan dalam sebuah pariwisata daerah (Ahmad, 2017).

Pariwisata sebagai salah satu faktor dalam mengembangkan ekonomi, pariwisata berperan penting, karena pariwisata tidak hanya sebagai sumber untuk meningkatkan pendapatan akan tetapi juga menentukan sebagai sumber industri dan mengembangkan masyarakat yang berkategori ekonomi rendah dengan sumber daya alam yang sedikit. Dampak positif dari pengembangan pariwisata dapat menimbulkan seperti ekonomi masyarakat tinggi, menguramgi masyarakat yang pengangguran dan menjadikan sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat lokal (Magfirah, 2019). Kabupaten Mandailing Natal pada umumnya dikenal memiliki salah satu wisata yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat daerah yaitu wisata Legenda Sampuraga, yang berada di Desa Sirambas, kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal. Legenda Sampuraga merupakan kisah anak durhaka terhadap ibu kandungnya yang menjadi sebuh kolam panas, sehingga dari hal tersebut masyarakat setempat menata dan mem poles wisata dengan tujuan untuk menjadikannya sebagai tempat wisata.

Wisata legenda sampuraga pada tahun 2004 sangat banyak dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai luar daerah bahkan masyarakat dari luar kota juga banyak mengunjungi wisata tersebut. Wisata Legenda Sampuraga terdapat seperti, keindahan alam, kolam panas sampuraga, dan berbagai peninggalan-peninggalan kutukan Sampuraga. Dengan hal tersebut dapat terlihat bahwa ekonomi masyarakat Desa Sirambas terlihat meningkat. Namun seiring berjalannya waktu yaitu pada tahun 2011-2019 masyarakat Desa Sirambas tidak dapat mengembangkan wisata Legenda Sampuraga dengan baik sehingga lambat laun

pengunjung semakin berkurang dan pada akhirnya wisata tersebut tidak lagi dikunjungi oleh masyarakat luar.

Dampak masyarakat Desa Sirambas tidak dapat melestarikan wisata Legenda Sampuraga dengan baik sehingga wisata tersebut menjadi wisata yang tidak menarik lagi untuk dikunjungi diakibatkan kurangnya perawatan terhadap wisata. Dilihat seperti jalan menuju wisata tersebut sudah tidak layak dilewati, kolam panas Sampuraga sudah dipenuhi dengan rumput, dan beberapa peninggalan kawah air panas Sampuraga tidak terawat dengan baik bahkan tempat wisata sudah menjadi hutan.

Wisata Sampuraga juga terlihat kotor karena banyaknya sampah yang berserakan sehingga dengan peristiwa tersebut masyarakat pengunjung sangat drastis berkurang. Wisata Legenda Sampuraga kurang lebih sepuluh tahun sudah tidak dilestarikan oleh masyarakat Desa Sirambas. Namun pada awal tahun 2020 pemerintah Kabupaten Mandailing Natal membantu masyarakat Desa Sirambas untuk merenovasi wisata Legenda Sampuraga. Tujuan pemerintah Mandailing Natal renovasi wisata Sampuraga yaitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sirambas dibidang pariwisata dan mengurangi masyarakat yang pengangguran khususnya masyarakat Desa Sirambas.

Perubahan yang terdapat di wisata Legenda Sampuraga yaitu seperti jalan menuju wisata sudah diperbaiki dengan baik, kolam panas Sampuraga sudah di pagari dengan besi sehingga lebih aman untuk dikunjungi oleh pengunjung. Selain itu pengunjung juga dapat menikmati merebus telur dikolam panas Sampuraga

yang sudah diberi pagar pembatas bagi pengunjung. Wisata Legenda Sampuraga saat ini juga dijadikan sebagai tempat acara-acara besar seperti upacara peringatan 17 Agustus dan berbagai acara perlombaan.

Wisata Legenda Sampuraga juga disediakan tempat mandi untuk anak-anak yaitu air sungai yang tidak begitu deras. Disekitaran aliran sungai juga disediakan beberapa pondok tempat beristirahat bersama keluarga disaat berkunjung. Wisata Legenda Sampuraga menyediakan tempat parkir bagi pengunjung dan menyediakan tempat berjualan sehingga memudahkan pengunjung jika ingin makan. Pemerintah daerah juga membangun sebuah musholla dan dijadikan sebagai tempat tahfiz Al-Quran untuk anak-anak madina khususnya anak-anak Desa Sirambas.

Masyarakat Desa Sirambas pada umumnya dikenal dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Keadaan Desa sirambas sangat mendukung pada sektor pertanian dan berladang sebagai mata pencaharian masyarakat. Masyarakat Desa Sirambas juga dikenal memiliki tanah yang luas dan subur untuk bertani. Namun dilihat masyarakat Desa Sirambas bertani saja tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Akibat pada umumnya dilihat bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat petani sangat rendah dikarenakan pendidikan yang masih kurang.

Akibat wisata Legenda Sampuraga mengalami perubahan, masyarakat Desa Sirambas melakukan dengan cara diversifikasi pendapatan. Diversifikasi pendapatan merupakan keanekaragaman usaha atau mengganti dengan berbagai

usaha baru yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi. Diversifikasi berguna untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pendapatan yang sederhana menuju kepada yang lebih luas (Jef, 2020).

Namun wisata Legenda Sampuraga pada saat ini menjadi salah satu pendukung bagi masyarakat Desa Sirambas dikarenakan jumlah pengunjung yang semakin hari semakin meningkat dan dilihat pada hari libur drastis lebih meningkat. Akibat hal tersebut masyarakat membuat usaha tambahan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini masyarakat Desa Sirambas memiliki pola pikir untuk memanfaatkan wisata sebagai lahan mereka untuk berdagang sebagai peluang untuk membuka usaha.

Masyarakat Desa Sirambas bekerja sebagai pedagang dengan menjual berbagai jenis makanan dan minuman di wisata tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sebagian masyarakat Desa Sirambas ada juga bekerja dalam dua profesi artinya, pada pagi hari masyarakat Desa Sirambas bekerja sebagai petani dan siang hari bekerja sebagai pedagang di tempat wisata tersebut. Berdagang tersebut membawa dampak bagi masyarakat Desa Sirambas, Kecamatan Panyabungan Barat yaitu sebagai mata pencaharian mereka.

Beranjak dari penjelasan awal maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait **Diversifikasi Pendapatan Masyarakat Pasca Renovasi Wisata Legenda Sampuraga di Desa Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**. Guna untuk mendapatkan data mengenai ekonomi masyarakat dibidang pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi rumusan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi wisata Legenda Sampuraga di Desa Sirambas?
2. Faktor - faktor apa sajakah yang membelatar belakang renovasi wisata Legenda Sampuraga di Desa Sirambas ?
3. Bagaimana diversifikasi pendapatan masyarakat di Desa Sirambas pasca renovasi wisata Legenda Sampuraga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi Wisata Legenda Sampuraga.
2. Untuk mengetahui Faktor - faktor yang membelatar belakang renovasi wisata Legenda Sampuraga di Desa Sirambas.
3. Untuk mengetahui diversifikasi pendapatan masyarakat di Desa Sirambas pasca renovasi wisata Legenda Sampuraga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian lanjutan agar dapat memperluas pengetahuan tentang pendapatan ekonomi masyarakat pasca perubahan wisata Legenda Sampuraga.

2. Menjadi bahan referensi dalam mata kuliah dan penelitian yang akan dilakukan dalam memiliki kaitan dengan kajian terakhir tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan tentang pendapatan ekonomi masyarakat pasca renovasi wisata Legenda Sampuraga di Desa Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
2. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan dorongan secara luas kepada masyarakat Desa Sirambas untuk menjaga dan mengembangkan Wisata Legenda Sampuraga untuk menjadikan tempat wisata menjadi lebih unggul kedepannya dan menambah pendapat ekonomi masyarakat desa.